EVALUASI PENGGUNAAN OBAT DIURETIK PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI INSTALASI RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh

NOVA LESTARI

No. BP: 1411011043

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT DIURETIK PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI INSTALASI RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik (PGK) adalah suatu keadaan terjadinya kerusakan ginjal yang ditandai dengan penurunan nilai *glomerular filtration rate* (GFR) kurang dari > 60 ml/menit/1,73 selama tiga bulan atau lebih. Survei yang dilakukan oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri) pada tahun 2013, prevalensi PGK di indonesia sekitar 0,2 % dari seluruh jumlah penduduk indonesia. Beberapa penyebab utama terjadinya PGK adalah hipertensi, diabetes melitus dan obesitas. Komplikasi lain yang sering terjadi pada pasien PGK adalah gangguan cairan dan elektrolit sebagai penyebab timbulnya edema. Salah satu obat yang dapat digunakan pada terapi PGK adalah diuretik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik demografi pasien, mengkaji pasien stadium PGK berdasarkan perhitungan GFR, pola penggunaan obat, ketepatan penggunaan obat diuretik pada pasien PGK di instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pengambilan data secara retrospektif. Jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi adalah 60 pasien. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik demografi pasien PGK jumlah terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki (63,3%), kelompok umur 56-65 tahun (31,7%), status pendidikan terakhir SMA (41,7%) dan status pekerjaan wiraswasta (31,7%). Persentase pasien stadium PGK terbanyak adalah stadium V (55%). Penggunaan furosemid memiliki jumlah terbanyak (73,3%), diikuti kombinasi keduanya (20,%) dan spronolakton (6,7%). Rute pemberian terbanyak adalah intaravena bolus (48,4%), diikuti per oral dan intarvena bolus-per oral masing-masing(23,3%), lalu diikuti intarvena kontinyu (5%). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi penggunaan obat diuretik diperoleh ketepatan indikasi (100%),ketepatan obat (96,7%), ketepatan pasien (100%), ketepatan dosis (100%).

Kata Kunci: evaluasi penggunaan obat, penyakit ginjal kronik, diuretik, furosemid spironolakton

EVALUATION OF DIURETIC DRUGS USAGE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS AT INTERNAL MEDICINE WARD OF

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) is defined as the presence of kidney damage or decreased glomerular filtration rate (GFR) < 60 mL/min/1.73 m^2 for 3 months or more. The survey was conducted by Indonesian Nephology Association in 2013, prevalence CKD in indonesian was around 0.2% f the total indonesian population. Some of the main causes of CKD are hypertension, diabetes mellitus and obesity. Other complications that often occur in CKD patients are fluid and electrolyte disorders as a cause of edema. One of the drugs that can be used in therapy of CKD is diuretic. This research aims to examine the demographic characteristic of the patients, to stadied amount CKD of stage base on GFR calculation, the pattern of drug use, the rasionality of drugs use, the potential dug interaction in CKD patients at the internal depeartement inpatient instalation of RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2017. This research is a descriptive analytic study with retrospective data retrieval. A total of 60 patients fullfiled the inclusion criteria. The results showed the demograpics of CKD patients with highest prevalence were male (63.3%). age group 56-65 years (31.7%), high school graduates (41.7%) and entrepreneur (31.7%). The precentage CKD of stage V has the highest (55%). The use of furosemide has the highest proportion (73.3%), followed by a combination of both (20%) and spironolactone (6.7%). The most route of adminitrations is bolus intravenous (48.4%), followed by pe oral and a combination of bolus intavena-per oral (23.3%), and then continuous intravena (5%). From this study can be concluded that evaluation of diuretic drug based on indication accuracy (100%), drug accuracy (96.7%), patient accuracy (100%), frequency accuracy (100%).

Keysword : drugs use evaluation, Chronic Kidney Disease (CKD), diuretic, furosemide, spironolactone

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA